

# Nilai-Nilai Pancasila sebagai Identitas Nasional

Alfonsus Dinar Insan Karunia<sup>1</sup>, Khoirunnisa Fadilla Putri Agustina<sup>2</sup>, Diah Rahmatun Nisa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Faculty of Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Corresponding author's email: [alfonsusdinar@student.uns.ac.id](mailto:alfonsusdinar@student.uns.ac.id), [fadilla0708@student.uns.ac.id](mailto:fadilla0708@student.uns.ac.id), [diahrn@student.uns.ac.id](mailto:diahrn@student.uns.ac.id)

**Abstrak:** Pancasila adalah identitas nasional bangsa Indonesia. Pancasila sebagai Identitas Nasional sangat memiliki pengaruh dalam perilaku masyarakat dalam hal hidup bernegara. Pancasila memiliki lima sila yang di setiap silanya memiliki nilai-nilai tersendiri. Diantaranya dalam sila ke tiga yang berbunyi persatuan Indonesia, masyarakat diharuskan untuk saling menghargai satu sama lain dikarenakan Indonesia memiliki perbedaan dari suku, agama, adat istiadat, budaya, dan ras. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila diharapkan masyarakat dapat menciptakan keamanan dan ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat harus menerapkan nilai-nilai Pancasila untuk menjadi pegangan dalam hidup bernegara. Tujuan jurnal ini adalah menyadarkan masyarakat akan pentingnya nilai-nilai Pancasila sebagai identitas Nasional dan juga untuk kehidupan bernegara.

**Kata kunci:** identitas nasional; nilai Pancasila; Pancasila

## 1. PENDAHULUAN

Sejak dibentuk pada tanggal 1 Juni 1945, Pancasila dimaksudkan sebagai landasan filosofis negara kesatuan Republik Indonesia atau lebih dikenal dengan dasar Negara (Philosophische Grondslag). Makna Pancasila merupakan salah satu norma dan pedoman kehidupan bermasyarakat. Sebagai dasar negara, Pancasila tercantum dalam daftar Alenia IV penyusunan UUD 1945 yang merupakan landasan hukum konstitusional dan dapat juga disebut sebagai ideologi negara (Budiyanto, 2004: 151). Dalam kehidupan bermasyarakat pasca kemerdekaan tahun 1945, Pancasila mempunyai peranan penting dalam setiap gerakan, arah dan cara, Pancasila harus selalu kita junjung tinggi.

Pancasila memiliki dua peranan yang sangat penting bagi bangsa Indonesia, yakni sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia. Adapun makna Pancasila sebagai entitas merupakan sesuatu yang memiliki keberadaan yang unik dan berbeda, walaupun tidak harus dalam bentuk fisik. Dalam hal ini, Pancasila sebagai entitas bangsa Indonesia telah memiliki ciri khas tersendiri yakni adanya keberagaman nilai yang terkandung didalamnya. Sedangkan Pancasila sebagai identitas nasional memiliki makna bahwa identitas ini merupakan refleksi atau cerminan diri bangsa yang berasal dari keluarga, gender, budaya, etnis dan proses sosialisasi. Identitas ini juga sebagai tanda adanya suatu ciri khas yang berbeda dari bangsa lain karena seluruh masyarakatnya selalu berefleksi terhadap nilai-nilai atau pedoman yang terkandung pada Pancasila.

Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar falsafah nasional Indonesia pada hakikatnya merupakan sumber dari segala hukum yang ada di negara Indonesia. Sebagai sumber dari

segala sumber hukum, merupakan pandangan obyektif tentang kehidupan, kesadaran, cita-cita hukum, dan cita-cita moral yang luhur yang berkaitan dengan budi dan watak/watak bangsa Indonesia, 18 Agustus 1945 dirangkum dan diabstraksi.

Prinsip ini dibagi menjadi lima asas oleh para pendiri negara dan diresmikan dengan undang-undang sebagai dasar kesatuan falsafah nasional NKRI. Hal ini diatur dalam Keputusan No.2. XX/MPRS/1966 (Kaelan, 2008:77).

Gerakan yang muncul pada masa ini justru menjadikan Pancasila sebagai dasar terbentuknya gerakan tersebut. Generasi muda yang menggemari gerakan ini mempunyai semangat dan tekad yang berlandaskan nilai-nilai ideologi Pancasila. Seiring berjalannya waktu, nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi tersebut mulai menyempit dan tergerus. Munculnya ideologi-ideologi baru seperti globalisasi dan maraknya fundamentalisme saat ini dapat meruntuhkan rasa solidaritas dan mengubah paradigma masyarakat ke ideologi Pancasila. Dalam situasi kehidupan yang demikian, sangat diperlukan adanya paradigma kehidupan berbangsa dan bernegara yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia. Nilai-nilai seperti kekompakan sosial, kekeluargaan, persahabatan sosial, kerukunan, toleransi, dan cinta tanah air pernah berlaku.

## 2. PEMBAHASAN

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia. Pancasila berasal dari bahasa sansekerta, terdiri dari dua kata yakni panca dan sila. Panca berarti lima dan sila memiliki arti asas atau prinsip. Pengertian pancasila sebagai dasar negara tertuang dalam UUD 1945 alinea keempat. Pancasila terdiri dari lima sila yakni :

1) Ketuhanan Yang Maha Esa. Lambang sila pertama yaitu Bintang



Makna dari lambang sila pertama ini yakni :

- a. Memiliki makna cahaya, sebagaimana cahaya yang dipancarkan oleh Tuhan Yang Maha Esa dan setelah itu diyakini oleh semua rakyat Indonesia.
- b. Warna hitam menandakan warna alam dan mempunyai makna Indonesia berada dibawah lindungan dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, warna ini menunjukkan bahwa Tuhan Merupakan sumber segalanya yang ada di Bumi Indonesia.

2) Kemanusiaan Yang adil dan Beradab. Lambang dari sila kedua Rantai.



Makna dari lambang diatas adalah:

- a. Rantai yang memiliki ikatan (berkaitan satu dengan yang lain) dan tidak putus yang berbentuk bulat menandakan wanita, sedangkan rantai yang berbentuk persegi menandakan laki – laki yang saling bahu membahu untuk bangsa Indonesia
- b. Manusia yang memiliki ikatan antar satu dengan yang lain dan kemudian saling bahu membahu merupakan representasi dari bentuk rantai yang tidak putus.
- c. Sikap keberanian dan kekuatan merupakan makna dari warna dasar yaitu merah.

3) Persatuan Indonesia.



Lambang dari sila ketiga ini adalah pohon beringin, yang memiliki makna sebagai berikut:

- a. Pohon beringin merupakan pohon yang berukuran besar, menjulang tinggi, kokoh dan memiliki daun yang lebat. Bermakna Inesia adalah sebuah negara yang kuat untuk tempat berlindung dan berteduh bagi seluruh rakyat Indonesia.
- b. Akar pohon beringin yang menjalar ke berbagai penjuru arah bermakna keanekaragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia seperti keanekaragaman suku, adat istiadat, budaya, dsb.
- c. Pohon beringin juga memiliki makna kemampuan seluruh rakyat Indonesia untuk bersatu dan menuju negara yang lebih baik lagi.

4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Sila keempat ini memiliki lambang banteng.



Maknanya sebagai berikut:

- a. Banteng merupakan suatu hewan yang senang berkumpul bersama di habitatnya. Kepala banteng merepresentasikan negara Indonesia yang senang melakukan sesuatu secara gotong royong atau bersama – sama dan suka menolong antar satu dengan yang lainnya. Bangsa Indonesia pasti menyelesaikan masalah dengan menggunakan musyawarah guna mencapai mufakat.
- b. Keberanian bangsa Indonesia merupakan wujud perlambangan dari warna dasar merah.

5) Keadilan Sosial bagi Seluruh rakyat Indonesia. Sila kelima ini mempunyai lambang padi dan kapas.



Makna dari lambang padi dan kapas pada sila kelima ini yakni:

- a. Padi mengisyaratkan makanan pokok rakyat Indonesia. Sedangkan untuk kapas selaku sandang atau pakaian. Keduanya bermakna sebagai kebutuhan pokok guna keberlangsungan kehidupan bangsa Indonesia.
- b. Selain itu, padi dan kapas juga memiliki makna kesejahteraan sosial untuk rakyat Indonesia yang menjadi tujuan utama pembangunan nasional negara Indonesia.
- c. Makna ketiganya adalah tidak adanya kesenjangan sosial pada penduduk Indonesia.

Pancasila merupakan pedoman di segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa

dan bernegara. Pancasila sebagai way of life memiliki arti pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Proses perumusan pancasila terjadi sejak zaman dahulu kala. Sehingga setiap nilai yang terkandung dalam Pancasila memiliki makna dan nilai – nilai luhur (Sianturi & Dewi, 2021). Adapun nilai – nilai yang terkandung dalam setiap sila yakni:

- 1) Nilai ketuhanan: nilai ini merupakan nilai yang memiliki kaitan antara individu dengan sang pencipta atau sesuatu yang dianggapnya sakral maupun suci. Nilai ini juga menggambarkan rakyat Indonesia yang memiliki kepercayaan keberadaan Tuhan atau menjalankan semua perintah agama dan menjauhi segala sesuatu yang dilarang. Contoh implementasi dari nilai ketuhanan yaitu : menjunjung toleransi antar umat beragama, dan menghormati keyakinan yang dianut oleh orang lain.
- 2) Nilai kemanusiaan: Nilai ini bisa juga disebut dengan moralitas. Nilai ini dapat diartikan sebagai penciptaan suatu kesadaran tentang sebuah keteraturan selaku asas kehidupan. Hal ini karena manusia dapat menjadi makhluk yang sempurna yaitu makhluk yang beradab. Singkatnya kemanusiaan berarti pengakuan atau penghormatan terhadap antar sesama manusia. Contoh implementasi dari nilai kemanusiaan yaitu : memiliki sikap tenggang rasa terhadap orang lain, mengakui dan menghargai persamaan derajat serta hak manusia tanpa membedakan suku ras dan agama
- 3) Nilai persatuan: persatuan berasal dari kata satu yang memiliki arti utuh atau tidak pecah. Dapat juga diartikan bersatunya berbagai keberagaman yang ada. Persatuan Indonesia merupakan suatu upaya yang harus dilakukan guna menjaga keutuhan bangsa. Dengan banyaknya perbedaan yang ada di Indonesia justru kesempatan kita untuk menghormati dan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan yang ada. Contoh implementasi dari nilai persatuan yakni: membiasakan diri untuk menggunakan produk lokal buatan negeri, mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi.
- 4) Nilai kerakyatan: kita sebagai makhluk sosial pasti membutuhkan orang lain dalam segala hal apaun itu dan pasti hidup berdampingan satu sama lain. Dengan adanya hal tersebut kita sebagai manusia sudah sepatutnya menghormati dan menghargai orang lain. Dalam nilai ini juga terkandung demokrasi yang harus dijunjung dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara singkatnya, kita sebagai rakyat Indonesia memiliki hak dan kedudukan yang sama di mata hukum serta pemerintahan. Contoh implementasi dari nilai kerakyatan yaitu : mengedepankan musyawarah mufakat setiap mengambil keputusan, dan tidak memaksakan kehendak kita terhadap orang lain
- 5) Nilai keadilan: keadilan berasal dari kata “adil” yang berarti seimbang, tidak berat salah satu. Keadilan merupakan salah satu tujuan NKRI sebagai negara hukum. Hal tersebut bermakna keadilan sosial harus meliputi seluruh rakyat Indonesia agar tercapai adanya keadilan dan kemakmuran masyarakat Indonesia secara lahiriah dan batiniah. Contoh implementasi nilai keadilan yaitu: menghormati hak – hak orang lain, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

Selain itu, pancasila juga berperan sebagai identitas nasional. Identitas nasional terdiri dari dua kata yaitu identitas” dan nasional”. Identitas memiliki arti jati diri sedangkan nasional berarti suatu yang berkaitan dengan kebangsaan. Dapat diketahui bahwa identitas

nasional adalah jati diri atau karakteristik yang ada pada suatu bangsa. Dengan hal itu, dapat dicerna bahwa suatu kekhasan yang melekat pada suatu bangsa yang tidak dapat ditemukan di negara lain.

Identitas nasional memiliki peran penting di Indonesia antara lain:

- 1) Menunjukkan keberadaan bangsa Indonesia itu sendiri
- 2) Menjaga keberadaan atau eksistensi negara dalam hubungan internasional
- 3) Menjadi pelindung bagi bangsa Indonesia seiring dengan adanya arus globalisasi

Identitas nasional juga terdiri dari beberapa bentuk antara lain:

- 1) Dasar falsafah yaitu Pancasila
- 2) Bahasa nasional atau bahasa persatuan yakni bahasa Indonesia
- 3) Bendera negara yaitu sang merah putih
- 4) Lagu kebangsaan yaitu Indonesia Raya
- 5) Lambang negara yaitu Garuda Pancasila
- 6) Semboyan yaitu Bhinneka Tunggal Ika
- 7) Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat
- 8) Konsepsi wawasan nusantara
- 9) Kebudayaan daerah yang diterima sebagai kebudayaan nasional

Selaku identitas nasional Pancasila berkedudukan sebagai dasar negara dan ideologi nasional Indonesia. Pancasila sebagai karakter atau kepribadian bangsa dirumuskan oleh BPUPKI. BPUPKI ini diwakilkan oleh anggota yang berasal dari berbagai wilayah dan tidak dipaksakan oleh kekuatan tertentu.

Pancasila sebagai identitas bangsa mengarah kepada makna identitas, sehingga berkaitan erat dengan jati diri bangsa tersebut. Pancasila sebagai identitas nasional tidak dapat dipisahkan dengan “people character” atau bisa diartikan keseluruhan dari karakter tiap individu yang sebagai unsur yang membangun negara tersebut. Oleh karena itu, Pancasila harus senantiasa terdapat dalam jiwa rakyat Indonesia.

Sumber motivasi, tolak ukur kebenaran dan pedoman untuk berperilaku dalam segala aspek kehidupan merupakan pengertian dari Pancasila sebagai identitas nasional. Hal ini berarti bahwa dalam menjalankan aktivitas sehari – hari, aktivitas hidup di berbagai bidang merupakan peran dari Pancasila sebagai identitas nasional. Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat Indonesia yang baik sudah sepatutnya menghayati dan mempelajari Pancasila sebagai salah satu budaya bangsa agar setiap tindakan atau perilaku kita tercermin dari setiap sila yang ada dalam Pancasila.

Pada dasarnya isi sila – sila Pancasila dibedakan atas dasar Pancasila yang umum dan universal sebagai pedoman pelaksanaan dan penyelenggaraan negara yakni sebagai dasar negara dan juga dasar hakikat Pancasila yang memiliki sifat konkrit dan khusus sebagai nilai-nilai serta realisasi pengamalan Pancasila itu sendiri. Nilai – nilai yang terdapat dalam sila pertama hingga sila kelima Pancasila merupakan harapan sekaligus cita – cita guna diwujudkan dalam kehidupan bernegara agar tercipta negara yang makmur, tentram berkecukupan dalam segala sesuatunya dan sejahtera.

Fungsi dari Pancasila sebagai dasar negara mendefinisikan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan ketatanegaraan bangsa Indonesia harus berlandaskan Pancasila. Segala peraturan yang berlaku di Indonesia harus bersumber dari Pancasila.

Secara operasional Pancasila mempunyai sifat aktual, adaptif dan maknanya dapat diperbarui. Pancasila merupakan ideologi yang terbuka keberadaannya tetap tapi dapat berubah. Berikut rincian kedudukan Pancasila:

- 1) Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan sumber dari segala sumber hukum di Indonesia
- 2) Pancasila adalah asas tertib hukum negara Indonesia yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 dan dijabarkan kedalam empat pokok pikiran.
- 3) Pancasila selaku cita – cita hukum dasar negara baik hukum tertulis maupun hukum tidak tertulis.
- 4) Pancasila mempunyai norma yang mengharuskan setiap golongan juga pemerintah memegang teguh cita – cita rakyat yang luhur.
- 5) Pancasila selaku sumber penyelenggaraan negara.

### 3. KESIMPULAN

Sejak didirikan pada 1 Juni 1945, Pancasila telah menjadi landasan filosofis Negara Kesatuan Indonesia atau lebih dikenal dengan Dasar Negara. Makna Pancasila merupakan salah satu norma dan pedoman kehidupan bermasyarakat. Sebagai dasar negara, Pancasila tercantum dalam daftar Alenia IV penyusunan UUD 1945 yang merupakan landasan hukum konstitusional dan dapat juga disebut sebagai ideologi negara . Sedangkan Pancasila sebagai identitas nasional artinya identitas tersebut merupakan cerminan atau cerminan bangsa yang bersumber dari keluarga, budaya, suku dan proses sosialisasi. Identitas ini juga menjadi tanda eksistensi yang berbeda dengan bangsa lain karena keseluruhan masyarakat selalu memiliki nilai-nilai atau pedoman yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Filsafat Nasional Indonesia pada hakikatnya merupakan sumber dari segala hukum yang ada di Indonesia. Pancasila memiliki 5 sila, dalam hal ini Pancasila memiliki lambang dan makna tersendiri di dalam setiap silanya. Seperti sila pertama bergambar bintang. Memiliki makna cahaya, sebagaimana cahaya yang dipancarkan oleh Tuhan Yang Maha Esa dan setelah itu diyakini oleh semua rakyat Indonesia. Warna hitam menandakan warna alam dan mempunyai makna Indonesia berada dibawah lindungan dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Sila kedua digambarkan rantai. Memiliki arti rantai yang saling berikatan, manusia yang saling berikatan dan sikap berani. Sila ketiga memiliki gambar pohon beringin. Memiliki arti kokoh dan penggambaran akar yang berarti keanekaragaman yang dipunyai oleh bangsa Indonesia. Sila ke empat memiliki gambar banteng. Memiliki makna keberanian dan makna banteng sendiri adalah hewan yang sering berkumpul yang memiliki arti bahwa bangsa Indonesia suka akan gotong royong. Dalam sila terakhir sila ke lima memiliki gambar padi dan kapas. Memiliki makna kesejahteraan social untuk rakyat Indonesia dan tidak adanya kesenjangan sosial. Pancasila merupakan pedoman di segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pancasila sebagai way of life memiliki arti pedoman dalam kehidupan sehari – hari. Proses perumusan Pancasila terjadi sejak zaman

dahulu kala. Sehingga setiap nilai yang terkandung dalam Pancasila memiliki makna dan nilai – nilai luhur .

Selain itu, pancasila juga berperan sebagai identitas nasional. Identitas memiliki arti jati diri sedangkan nasional berarti suatu yang berkaitan dengan kebangsaan. Dengan hal itu, dapat dicerna bahwa suatu kekhasan yang melekat pada suatu bangsa yang tidak dapat ditemukan di negara lain. Dalam identitas nasional Pancasila memiliki peran penting di Indonesia antara lain seperti menunjukkan keberadaan bangsa Indonesia itu sendiri. Identitas nasional juga terdiri dari beberapa bentuk seperti contoh Bahasa nasional yaitu Bahasa Indonesia dan Lambang negara yaitu Garuda. Selaku identitas nasional pancasila berkedudukan sebagai dasar negara dan ideologi nasional Indonesia. Pancasila sebagai karakter atau kepribadian bangsa dirumuskan oleh BPUPKI. Pancasila sebagai identitas nasional tidak dapat dipisahkan dengan «people character» atau bisa diartikan keseluruhan dari karakter tiap individu yang sebagai unsur yang membangun negara tersebut. Oleh karena itu, pancasila harus senantiasa terdapat dalam jiwa rakyat Indonesia. Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat Indonesia yang baik sudah sepatutnya menghayati dan mempelajari pancasila sebagai salah satu budaya bangsa agar setiap tindakan atau perilaku kita tercermin dari setiap sila yang ada dalam pancasila. Pada dasarnya isi sila – sila pancasila dibedakan atas dasar pancasila yang umum dan universal sebagai pedoman pelaksanaan dan penyelenggaraan negara yakni sebagai dasar negara dan juga dasar hakikat pancasila yang memiliki sifat konkrit dan khusus sebagai nilai-nilai serta realisasi pengamalan pancasila itu sendiri. Fungsi dari pancasila sebagai dasar negara mendefinisikan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan ketatanegaraan bangsa Indonesia harus berlandaskan pancasila.

## Referensi

### Jurnal:

- Ainurrohman, L. B., & Martha, D. (2021). Nilai-nilai Pancasila Sebagai Identitas Bangsa. *Jurnal Puspaka*, 1(1).
- Basri, B., Kurniaty, Y., & Krisnan, J. (2021). Nilai-Nilai Transedental Dalam Pancasila Sebagai Kepribadian Bangsa Indonesia (Perspektif dari Seorang Muslim). *Pamali: Pattimura Magister Law Review*, 1(2), 114-120.
- Oktarina, S. (2023). Implementasi Pancasila Sebagai Identitas Nasional Dalam Menghadapi Globalisasi. *The Indonesian Journal Of Politics And Policy (IJPP)*, 5(1), 223-233.
- Safitri Anggita Tunjung Sari, Misnawati Misnawati, Rusdiansyah Rusdiansyah, Lutfi Aji Taufandy, Sri Maya, & Riwi Nitiya. (2023). Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Bangsa Indonesia Dan Perwujudannya Di SMAN 5 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 152-170.  
<https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i1.634>

Susanto, S. (2017). Pancasila Sebagai Identitas Dan Nilai Luhur Bangsa: Analisis Tentang peran Pancasila Sebagai Modal Sosial berbangsa Dan Bernegara. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/10.14710/jiip.v2i1.1634>